

HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN, PERAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X RUMPUN BANGUNAN SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Antok Dian Pranadi, *Dr. H. Roemintoyo. S.T., M.Pd., Drs. Bambang Sulistyio Budhi*
Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Antok Dian Pranadi. **HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN, PERAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X RUMPUN BANGUNAN SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Maret 2014.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara : (1) Media pembelajaran dengan prestasi belajar, (2) Peran orang tua dengan prestasi belajar, (3) Lingkungan belajar dengan prestasi belajar, (4) Media pembelajaran, peran orang tua dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK N 1 Bendo, Kabupaten Magetan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa kelas X tahun ajaran 2012/2013 rumpun bangunan yang berjumlah 68 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 50% dari keseluruhan populasi yaitu 34 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan *Product Moment Pearson Correlation* untuk uji validitas, untuk uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada hubungan yang positif signifikan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar dapat diterima. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai f_{hitung} 1,820 pada taraf signifikansi (p) sebesar 0,079 kurang dari f_{tabel} 0,10. (2) Ada hubungan yang positif signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar dapat diterima. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai f_{hitung} 2,090 pada taraf signifikansi (p) sebesar 0,045 kurang dari f_{tabel} 0,10. (3) Ada hubungan yang positif signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar dapat diterima. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai f_{hitung} 2,397 pada taraf signifikansi (p) sebesar 0,029 kurang dari f_{tabel} 0,10. (4) Ada hubungan yang positif signifikan antara media pembelajaran, peran orang tua dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar dapat diterima. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai f_{hitung} 13,573 pada taraf signifikansi (p) sebesar 0,000 kurang dari f_{tabel} 0,10.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan positif signifikan antara media pembelajaran, peran orang tua dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar dapat diterima pada siswa Kelas X Rumpun Bangunan SMKN 1 Bendo Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Peran Orang Tua, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Antok Dian Pranadi. **RELATIONS OF LEARNING MEDIA, PARENTS ROLE AND ENVIRONMENTAL LEARNING WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN GRADE X CLUSTER CONSTRUCTION SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN ACADEMIC YEAR 2012/2013**. Paper, School of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University of Surakarta, March 2014.

The purpose of the study was to determine whether there is a significant positive relationship between: (1) Media learning with learning achievement, (2) Parents role with learning achievement, (3) learning environment with learning achievement, (4) learning media, parents role and learning environment with learning achievement.

This study took place in SMK N 1 Bendo, Magetan district. The method used is quantitative descriptive method with a grade X student population of the school year 2012/2013 amounted to cluster construction 68 students. The sample used by 50 % of the total population that is 34 students are divided into two groups. The sampling technique used was simple random sampling. Method of data collection used was questionnaire and documentation. Data analysis techniques used statistical analysis using Product Moment Pearson Correlation with to test the validity, for a reliability test using Alpha Cronbach's method, while data analysis techniques using multiple regression.

Based on the results of this study concluded that: (1) There is a significant positive relationship between instructional media with acceptable learning achievement. This is evident from the results of hypothesis test on the obtained value of f_{count} 1,820 significance level (p) of 0,079 is less than f_{table} 0,10. (2) There is a significant positive relationship between the parents role with school performance is acceptable. This is evident from the results of hypothesis test on the obtained value of f_{count} 2,090 significance level (p) of 0,045 is less than f_{table} 0,10. (3) There is a significant positive relationship between learning environment with an acceptable learning achievement. This is evident from the results of hypothesis test on the obtained value of f_{count} 2,397 significance level (p) of 0,029 is less than f_{table} 0,10. (4) There is a significant positive relationship between media, parents role and learning environment with an acceptable learning achievement. This is evident from the hypothesis test results obtained by the value of f_{count} 13,573 at significance level (p) of 0,000 is less than f_{table} 0,10.

Conclusions of this study there is significant positive relationship between learning media, parents role and learning environment with an acceptable learning achievement in students of Grade X Cluster Construction SMKN 1 Bendo Academic Year 2012/2013.

Keywords: Learning Media, Parents Role, Learning Environment, Learning Achievement.

Pendahuluan

Pembelajaran dianggap *property* sekolah dan selalu dikaitkan dengan tugas - tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap pembelajaran di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidaklah seluruhnya salah. Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan Sumber Daya Manusia harus berperan membentuk peserta didik menjadi produktif dan mampu menciptakan karya. Keberhasilan

pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* (faktor dari dalam diri peserta didik meliputi kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain sebagainya) dan faktor *eksternal* (faktor dari luar diri peserta didik meliputi sosial ekonomi, pendidik, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana) seperti yang dikatakan salah seorang pakar pendidikan, pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa

belajar dengan jalan mengaktifkan faktor *eksternal* dan faktor *internal* dalam kegiatan belajar mengajar (Purwanto, 2003: 32).

Faktor yang ikut mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah media pembelajaran, peran orang tua dan lingkungan pembelajaran siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu siswa dalam pembelajarannya. Arief S. Sadiman mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu alat yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (1996: 19). Sedangkan menurut Azhar Arshad berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki pengertian sebagai alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas (2002: 19). Dari pendapat Azhar Arshad dan Arief S. Sadiman, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dengan maksud agar mendapat informasi pembelajaran. Peran orang tua merupakan suatu bentuk tanggung jawab untuk memberikan pemahaman, perhatian, bimbingan, motivasi serta berperan aktif untuk menunjang keberhasilan anak - anaknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini bisa dicapai dengan bagaimana peran orang tua memberikan perhatian, motivasi, bimbingan serta fasilitas terhadap anak. Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki siswa, selain itu pemahaman dan kebutuhan siswa harus diperhatikan. Jika hal ini telah dilakukan oleh orang tua maka keberhasilan anak dalam belajar lebih mudah untuk mencapainya. Siswa yang tinggal dalam

lingkungan kondusif menyadari arti pentingnya pendidikan, tentunya dapat menunjang prestasi dalam pembelajarannya. Mengkaji pengertian masyarakat perlu sekali dilakukan agar dapat memperoleh suatu gambaran awal. Ngalim Purwanto mengemukakan masyarakat merupakan kumpulan dan paduan keluarga - keluarga yang juga di dalamnya terdapat hukum - hukum, tata tertib dan aturan - aturan yang tertulis dan tidak tertulis (1990: 215). Keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai siswa akan menimbulkan suatu perubahan atau pembaharuan dalam kecakapan dan tingkah laku untuk mendapatkan suatu penguasaan pengetahuan dan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru sesuai dengan bidang dan kemampuan masing - masing yang bersifat penerial atau selalu ada terus menerus. Sumadi Suryabrata mengemukakan prestasi belajar merupakan nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu (1996: 297).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bendo Kabupaten Magetan. Objek penelitian adalah siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo pada tahun ajaran 2012/2013.

Penggunaan suatu metode penelitian di harapkan agar tujuan yang telah di tentukan dapat tercapai. Suharsimi Arikunto berpendapat tentang metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (2006: 160). Dalam penelitian menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi

lokasi penelitian. Kegiatan observasi dilakukan secara formal maupun informal dan tidak hanya dilakukan sekali tetapi berulang – ulang sebab, pengulangan tersebut data yang akan diperoleh lebih valid. Jenis angket yang digunakan adalah angket daftar cocok (*Check list*) karena para siswa sebagai responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, keluarga dan lingkungan. Menurut Hadari Nawawi seorang pakar peneliti mengemukakan “Angket yakni cara pengumpulan data dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden” (1995: 117). Menurut Suharsimi Arikunto seorang pakar pendidikan berpendapat “Dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda - benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan - peraturan, notulen rapat, lengger, catatan harian dan sebagainya” (2006: 158). Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah agar dapat mempermudah dan mempercepat perolehan data yang diperlukan. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini dari nilai semester (lengger) tahun pelajaran 2012 / 2013 khusus pada mata pelajaran Produktif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan terhadap penelitian deskriptif kuantitatif yaitu berdasar analisis data statistik terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari angket dan nilai semester (lengger) tahun pelajaran 2012 / 2013. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Program SPSS 16.0, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara:

A. Media Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil dari analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 1,820 dan signifikansi (p) 0,079. Karena $p < 0,10$. Hubungan ini

dapat dilihat dari besarnya sumbangan relatif Media Pembelajaran (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 27,35 % dan sumbangan efektif sebesar 15,75 % yang besarnya nilai sumbangan diperoleh dari aspek – aspek yang terdapat dalam Media Pembelajaran (X_1).

B. Peran Orang Tua (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil dari analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 2,090 dan signifikansi (p) 0,045. Karena $(p) 0,045 < r_{tabel} (0,1)$. Hubungan ini dapat dilihat dari besarnya sumbangan relatif Peran Orang Tua (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) sebesar 21,46 % dan sumbangan efektif sebesar 12,36 % yang besarnya nilai sumbangan diperoleh dari aspek – aspek yang terdapat dalam Peran Orang Tua (X_2).

C. Lingkungan Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil dari analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 2,297 dan signifikansi (p) 0,029. Karena $(p) 0,029 < r_{tabel} (0,1)$. Hubungan ini dapat dilihat dari besarnya sumbangan relatif Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar sebesar 51,19 % dan sumbangan efektif sebesar 29,49 % yang besarnya nilai sumbangan diperoleh dari aspek – aspek yang terdapat dalam Lingkungan Belajar (X_3).

D. Media Pembelajaran (X_1), Peran Orang Tua (X_2), Lingkungan Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hasil dari analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar 13,573 dan signifikansi (p) 0,000. Karena $(p) 0,000 < r_{tabel} (0,1)$. Hubungan ini dapat dilihat dari besarnya, nilai $R^2 = 0,576$ bahwa Media Pembelajaran, Peran Orang Tua dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan dengan Prestasi Belajar sebesar 57,6 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Keterbatasan penelitian

Meskipun pembelajaran siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo Kabupaten Magetan tahun ajaran 2012 / 2013 telah selesai, namun berdasarkan pengamatan peneliti selama ini masih terlihat kekurangan, yaitu

- A. Hasil penelitian pada deskripsi data, penulis tidak memberikan gambar kurva pada setiap variabelnya.
- B. Dalam penelitian ini saat penyebaran angketnya, ada responden yang tidak hadir sehingga peneliti harus menunggu responden tersebut hadir.
- C. Hasil perhitungan dari penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 untuk deskripsi data, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis, data di *log* karena data tidak memenuhi syarat sehingga perlu untuk ditransformasi. Dalam penelitian ini pada uji hipotesis data yang tercantum, penulis belum melalui proses hitungan manual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai F_{hit} 1,820 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,079 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada f_{tabel} 0,10. Jadi hipotesis pertama berbunyi “ada hubungan positif signifikan antara Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar siswa siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo tahun ajaran 2012 / 2013” dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai F_{hit} 2,090 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,045 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada f_{tabel} 0,10. Jadi hipotesis kedua berbunyi “ada hubungan positif signifikan antara Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo tahun ajaran 2012 / 2013” dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai F_{hit} 2,397 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,029 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada f_{tabel} 0,10. Jadi hipotesis ketiga berbunyi “ada hubungan positif signifikan antara Lingkungan Belajar

dengan Prestasi Belajar siswa siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo tahun ajaran 2012 / 2013” dapat diterima, dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai F_{hit} 13,573 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada f_{tabel} 0,10. Jadi hipotesis keempat berbunyi “ada hubungan positif signifikan antara Media Pembelajaran, Peran Orang Tua dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa siswa kelas X Rumpun Bangunan SMK N 1 Bendo tahun ajaran 2012 / 2013” dapat diterima.

Dalam penelitian Siswa Kelas X Rumpun Bangunan SMKN 1 Bendo Tahun Ajaran 2012 / 2013 peneliti mendapat kesimpulan bahwa, sebelum dan sesudah penelitian menemukan perubahan prestasi belajar pada siswa Kelas X Rumpun Bangunan SMKN 1 Bendo Tahun Ajaran 2012 / 2013 menjadi semakin baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik dan terarah yang positif tingkat Media Pembelajaran, Peran Orang Tua dan Lingkungan Belajar yang dimiliki siswa kelas X Rumpun Bangunan maka semakin baik dan terarah yang positif Prestasi Belajar pada siswa tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti memberikan beberapa saran kepada :

- A. Pihak sekolah harusnya memperhatikan dalam sarana maupun prasarana yang ada maupun belum disekolah. Agar dalam proses belajar mengajar bisa lebih optimal dan terarah dengan baik.
- B. Guru harusnya berkomunikasi dengan orang tua siswa dengan melalui komite sekolah. Dengan adanya komunikasi guru dengan orang tua siswa, maka kesulitan ataupun kendala yang dihadapi siswa dapat dicari solusi atau jalan keluarnya.
- C. Seorang siswa yang berprestasi dapat memberikan contoh kepada teman – temannya yang lain. Siswa diharapkan dapat memahami dirinya tentang arti

pentingnya belajar dan harapan masa depannya. Usahakan mematuhi perintah atau peraturan sekolah, guru dan orang tuanya.

D. Orang tua dalam mendidik anak baiknya harus selalu diperhatikan dan dikontrol dalam perkembangan dalam belajarnya. Di jaman serba elektronik ini patut di waspadai karena dalam tumbuh kembang anak sangat membutuhkan pengarahan dari orang tua. Sehingga aktivitas maupun

kegiatan anak dapat terarah ke hal - hal positif bukan kearah yang negatif.

E. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya. Dimana sebaiknya variabel bebas yang dipakai hendaklah lebih diperluas lagi tidak sebatas media pembelajaran, peran orang tua dan lingkungan belajar di lingkup Kabupaten Magetan saja sehingga hasil yang dicapai dapat lebih akurat dan maksimal dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

Arief S. Sadiman, 1996. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: P.T Rajawali.

Arshad Azhar, 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta : P.T Raja Grafind Perkasa.

Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nawawi Hadari, 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purwanto, (2003). *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto Ngalm, 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remadja Karya.

Suryabrata Sumadi, 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.